

PENGEMBANGAN SOP (STANDART OPERATIONAL PROCEDURES) PENYUSUNAN LAPORAN LABA/RUGI PADA USAHA AYAM GEPREK DI MALANG

Risna Alfriani

Program Studi Akuntansi, STIE INDOCAKTI, Malang

e-mail : risnalfriani@gmail.com

Hendy Hermawan

e-mail : hendy.indocakti@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIE INDOCAKTI, Malang

Abstract. *This study aims to produce the vision and mission of the Ayam Geprek Dapur Ayu accounting section, the quality policy of the Ayam Geprek Dapur Ayu accounting section, the task description based on the organizational structure of the Ayam Geprek Dapur Ayu and the SOP (Standard Operational Procedure) of the Chicken Geprek Dapur Ayu. The method in this study uses a collaborative model. Researchers modify the quality system to be developed by researchers in accordance with the needs of prospective product users / users by identifying problems, identifying objectives, developing product designs. The results of this study are the SOP (Standard Operational Procedures) of the Profit / Loss Report on the Geprek Dapur Ayu Chicken Business that researchers have proposed to business owners who have been found to be very beneficial in developing the Geprek Dapur Ayu Chicken business going forward.*

Keywords: *Development of SOP (Standard Operational Procedure), Profit / Loss Report, Collaborative Model.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang menitikberatkan akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses pembangunan dewasa ini, memberi pengaruh langsung kepada pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha yang merupakan unit-unit ekonomi nasional. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik yang berskala kecil, menengah sampai berskala besar. Di era globalisasi saat ini

terutama di saat krisis global sedang melanda dunia diharapkan setiap bentuk usaha dituntut untuk bisa maju dan bertahan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM boleh dikatakan merupakan salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, suatu perusahaan dihadapkan pada berbagai masalah yang kompleks, hal ini terkait dengan

adanya berbagai macam transaksi usaha yang terus berkembang sejalan dengan kegiatan perekonomian. Terlepas dari semakin kompleksnya kegiatan usaha dan juga transaksi yang beraneka ragam tersebut maka secara otomatis kegiatan operasional juga semakin beragam pula, dengan demikian diperlukan adanya pengolahan kegiatan usaha sehingga kegiatan operasional dapat terkontrol dengan baik. Kelancaran kegiatan operasional UMKM akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya sistem mutu yang ada di dalamnya. Sistem mutu yang diterapkan, akan menjadikan UMKM menjadi semakin berkembang. Salah satu sistem mutu tersebut adalah sistem mutu akuntansi keuangan.

SOP (*Standart Operational Procedures*) merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena mengingat suatu perusahaan kecil ataupun besar pasti memerlukan laporan laba/rugi untuk mengetahui kemampuan UMKM dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Melalui laporan laba/rugi, manajemen dapat mengetahui posisi kinerja dan kekuatan keuangan (*financial strength*) perusahaan. Laporan laba/rugi juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari UMKM tersebut.

Laporan laba/rugi tidak hanya dibutuhkan perusahaan berskala besar saja, tetapi juga dibutuhkan di

UMKM. Salah satu UMKM yang membutuhkan Laporan laba/rugi adalah Ayam Geprek di Malang ini. UMKM ini merupakan unit usaha yang bergerak dibidang perdagangan. Ayam Geprek ini berlokasi di Jl. Teluk Cendrawasih No. 356 Malang. UMKM ini didirikan oleh Ayu Agustin pada tahun 2018 akhir lebih tepatnya pada bulan Oktober 2018. Pada saat ini Ayam Geprek ini masih fokus memproduksi Ayam Geprek dan Mie Geprek dengan berbagai macam level kepedasan. Ayam Geprek ini memiliki 6 tenaga kerja yang memproduksi semuanya masih dengan menggunakan tenaga manual.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha diketahui bahwa di usaha Ayam Geprek ini masih belum sesuai dengan alur siklus akuntansi berstandart SOP (*Standart Operational Procedures*) dan masih tidak ada laporan keuangan laba/rugi. Adapun tujuan dari penyusunan laporan penelitian ini adalah : untuk menyusun SOP (*Standart Operational Procedures*) Penyusunan Laporan Laba/Rugi pada Usaha Ayam Geprek di Malang.

LANDASAN TEORI

SOP (*Standart Operational Procedures*)

Standart Operating Procedure (SOP) merupakan suatu alat untuk pengendalian internal disuatu perusahaan. Menurut James A. Hall (2007) ada beberapa macam bentuk pengendalian yang dapat ditempuh oleh perusahaan guna berjalannya sistem pengendalian dengan baik. Pada dasarnya SOP (*Standart Operating Procedure*) adalah suatu

perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu (Budiharjo, 2014). Pengertian SOP yang lain adalah panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Soemohadiwidjojo, 2014).

Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP) Menurut Permenpan No.PER/21/M-PAN/11/2008 adalah: (1) Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian. (2) SOP membantu staf menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari. (3) Meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan tugas. (4) Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai cara konkret untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan

Akuntansi

Menurut AICPA (American Institute of Certified Accountants) dalam Harahap (2004: 5), akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan suatu cara tertentu dan dalam nilai uang terhadap kejadian atau transaksi yang paling sedikit atau sebagian bersifat keuangan dan penafsiran terhadap hasil-hasilnya. Sedangkan menurut AAA (American Accounting Association) dalam

Kardiman dkk (2009: 2) akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomi yang memungkinkan dilakukannya penilaian dan keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut.

Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2012). Laporan laba rugi merupakan laporan untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu. Biasanya pengusaha menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas dan nilai investasi. Laporan ini menyajikan informasi untuk membantu pengusaha dalam memprediksi jumlah arus kas di masa mendatang (Rahman Pura, 2013 : 18)

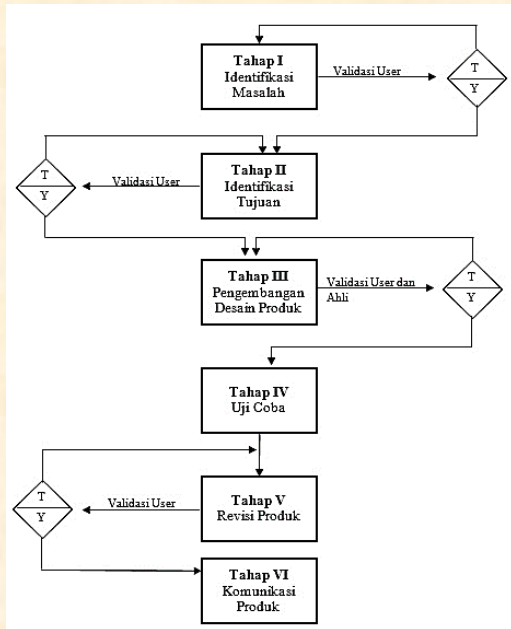
METODA PENELITIAN

Model Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model kolaboratif. Alasan peneliti menggunakan model ini adalah karena model kolaboratif digambarkan secara detail kerangka kerja (*frame work*) dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Produk yang dihasilkanpun merupakan produk khusus (*Costumize*) dimana produk tersebut tidak akan bisa digunakan di tempat lain tanpa melakukan validasi dan uji coba ulang.

Secara detail prosedur yang harus dilalui dalam penelitian dan pengembangan dalam menggunakan

model kolaboratif adalah sebagai berikut :



Gambar1. Model Kolaboratif (Sumber : Purwiyanto 2018)

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan untuk membuat SOP (*Standart Operational Procedures*) Laporan Laba/Rugi yang berdasar terhadap Visi bagian Akuntansi, Misi bagian Akuntansi, Tujuan bagian Akuntansi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi serta Jabaran Tugas di UMKM Ayam Geprek sebagaimana tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut : (1) Identifikasi Masalah, Tahap ini dilakukan untuk menganalisis masalah dan spesifikasi produk (2) Identifikasi Tujuan, Tahap ini dilakukan untuk menganalisis solusi (3) Pengembangan Produk Awal, Produk

awal yang dikembangkan adalah SOP (*Standart Operational Procedures*) (4) Uji Coba, Pelaksanaan uji coba terhadap produk awal setelah mendapatkan validasi ahli (5) Revisi Produk, Tahap ini dilakukan untuk merevisi produk SOP yang telah diuji coba, pada tahap ini semua kritik, komentar dan saran digunakan sebagai bahan untuk merevisi desain produk SOP (6) Komunikasi Produk, Tahap ini dilakukan untuk mengkomunikasikan produk SOP yang telah selesai di kembangkan kepada pengguna SOP (Karyawan/Pemilik UMKM Ayam Geprek).

Uji Coba Produk

Sebagaimana terpapar pada bagian tujuan, bahwa produk yang akan dihasilkan adalah SOP (*Standart Operational Procedures*) Laporan Laba/Rugi berisi Visi bagian Akuntansi, Misi bagian Akuntansi, Tujuan bagian Akuntansi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, dan SOP (*Standart Operational Procedures*) di UMKM Ayam Geprek. Berbagai hal yang terkait dengan uji coba produk sebagai berikut :

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba terhadap produk yang akan dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut :

- a. Validasi ahli terhadap SOP akuntansi laporan laba/rugi dilakukan oleh

akademisi akuntansi keuangan dan praktisi UMKM Ayam Geprek.

- b. Uji coba lapangan terhadap SOP akuntansi laporan laba/rugi dilakukan oleh pemilik dan karyawan UMKM Ayam Geprek.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba untuk menghasilkan produk melalui penelitian dan pengembangan ini, sebagai berikut :

- a. Ahli akuntansi keuangan
- b. Praktisi UMKM Ayam Geprek
- c. Karyawan UMKM Ayam Geprek

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. SOP (*Standart Operational Procedures*)

Aspek		Akademisi		Praktisi	
		%	Kefektifan	%	Kefektifan
1	Visi	80	Efektif	80	Efektif
2	Misi	80	Efektif	86,6	Sangat Efektif
3	Tujuan	80	Efektif	85	Efektif
4	Kebijakan Mutu	80	Efektif	81,8	Efektif
5	Struktur Organisasi	80	Efektif	83,3	Efektif
6	Paparan Tugas	78,3	Efektif	84,7	Efektif
7	SOP	70	Efektif	87,3	Sangat Efektif

SOP (*Standart Operational Procedures*) yang divalidasi terdiri dari :

1. SOP Penjualan Produk
2. SOP Pembelian Ayam
3. SOP Pembelian Tepung
4. SOP Pembelian Minyak
5. SOP Pembelian Gas

6. SOP Pembelian Bahan Penolong
7. SOP Biaya Gaji Karyawan
8. SOP Biaya Listrik, air dan telepon
9. SOP Biaya Iklan
10. SOP Biaya Kirim Penjualan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil dari

validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 80%, sedangkan praktisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 80%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek visi bagian akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. (2) Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 80% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat sangat efektif dengan presentasi 86,6%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek misi bagian akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. (3) Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 80% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 85%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek tujuan bagian akuntansi sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. (4) Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 80% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 81,8%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek kebijakan mutu sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. (5) Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 80% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 83,3%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek

struktur organisasi sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. (6) Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 78,3% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat efektif dengan presentasi 84,7%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek paparan tugas sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi. Hasil dari validasi akademisi menunjukkan tingkat efektif 70% sedangkan praktisi menunjukkan tingkat sangat efektif dengan presentasi 87,3%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aspek **SOP (Standart Operational Procedures)** sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM Ayam Geprek yang dinilai dari aspek akademisi maupun praktisi.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di Ayam Geprek. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu berupa SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang laporan laba/rugi untuk UMKM Ayam Geprek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model kolaboratif, secara detail prosedur yang harus dilalui dalam penelitian dan pengembangan dalam menggunakan Model Kolaboratif adalah sebagai berikut : Identifikasi masalah, Identifikasi tujuan, Pengembangan desain produk, Uji coba, Revisi produk, Komunikasi produk. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan pengisian angket, sehingga hasil data tersebut

diproses untuk dikembangkan menjadi sistem mutu yang berisi : Visi bagian Akuntansi, Misi bagian Akuntansi, Tujuan bagian Akuntansi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, *Standard Operating Procedure* (SOP). Sistem mutu tersebut dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan di UMKM Ayam Geprek.

Sistem mutu yang dihasilkan terdiri dari Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, dan 10 (sepuluh) *Standard Operating Procedure* (SOP) ini kemudian diuji cobakan dengan menggunakan metode angket yang pengujiannya dilakukan oleh 3 validator ahli yaitu 2 validator praktisi yang merupakan pemilik dan karyawan UMKM Ayam Geprek dan 1 validator akademisi yang merupakan dosen STIE Indocakti. Angket yang telah diisi oleh 3 validator selanjutnya dianalisis dengan menggunakan skala ordinal, sehingga angka yang diperoleh dari hasil analisis skala ordinal kemudian dianalisis kembali secara kualitatif, dimana peneliti menguraikan dan menjelaskan hasil angka yang diperoleh pada setiap Visi bagian Akuntansi, Misi bagian Akuntansi, Tujuan bagian Akuntansi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Maka dari hasil analisis skala ordinal tersebut dapat dikaji bahwa Visi bagian Akuntansi, Misi bagian Akuntansi, Tujuan bagian Akuntansi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) dapat dinyatakan layak untuk

diterapkan dan digunakan pada UMKM Ayam Geprek.

Sistem mutu pada UMKM Ayam Geprek yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini memiliki kelebihan yaitu dapat memperbaiki keadaan atau kondisi pada UMKM Ayam Geprek sehingga setiap terjadi masalah dapat diselesaikan dengan baik serta dengan adanya sistem mutu di UMKM Ayam Geprek dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Kelemahan yang berhasil ditemukan dan diungkapkan oleh peneliti terhadap sistem mutu pada UMKM Ayam Geprek yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan diantaranya yaitu apabila sistem mutu hanya dipakai pada saat terjadi masalah saja, maka sistem mutu yang ada di UMKM Ayam Geprek tidak akan berfungsi dengan baik, sebab kurangnya kesadaran dari pemilik dan karyawan akan pentingnya sistem mutu baik itu skala kecil, menengah maupun skala besar, akan mengancam kelancaran usaha yang dijalankan.

Peluang timbulnya masalah dalam penggunaan sistem mutu pada UMKM Ayam Geprek ialah : (1) Kurangnya sosialisasi dan komunikasi: Kemungkinan yang menjadi penyebab sistem mutu tidak berjalan lancar adalah kurangnya sosialisasi dan komunikasi dari pemilik usaha. Hal ini menyebabkan karyawan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan (2) Alternatif Pemecahan Masalah: Alternatif pemecahan masalah yang timbul saat menggunakan produk sistem mutu

pada UMKM Ayam Geprek sehingga diperlukan waktu, pembiasaan, sosialisasi, dan perbaikan secara bertahap sehingga sistem mutu dapat diterapkan semakin baik dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penilaian pada produk yang telah diuraikan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sistem mutu yang berbentuk Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) layak untuk diterapkan dan digunakan oleh UMKM Ayam Geprek, sehingga berdasarkan kesimpulan tersebut diperoleh beberapa saran diantaranya yaitu : (1) Saran bagi UMKM: UMKM dapat meningkatkan kualitas sistem mutu, khususnya pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Laporan Laba/Rugi. (2) Saran bagi lembaga, dapat menggunakan sistem mutu ini sebagai bahan pembelajaran, atau sebagai acuan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan obyek yang sejenis. (3) Saran bagi Peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan sistem mutu dalam bidang yang sejenis ataupun dengan bidang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budihardjo, M. 2014. Panduan Praktis Menyusun SOP. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Budiharjo, Ir. M. 2014. Panduan Praktis Menyusun SOP. Cetakan 1. Jakarta: Raih Asa Sukses
- James, A. Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga, Terjemahan. Amir Abadi Yusuf. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyadi. 2012. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Purwiyanto. 2018. *Research and Development (Pengembangan Produk Customized)*. Revisi, Jakarta, Salemba Empat.